

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus, menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terkait dengan pemahaman subjek penelitian, seperti contoh perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan aspek lainnya.³⁶

Metode kualitatif menitikberatkan pada fakta-fakta yang terdapat dalam masyarakat dan hasilnya tidak dapat diukur secara kuantitatif sesuai dengan pendekatan statistik. Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk tulisan yang mencerminkan temuan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini memfokuskan diri pada penilaian subjektif terkait dengan sikap, pendapat, dan perilaku, di mana penelitian semacam ini lebih tergantung pada intuisi dan impresi peneliti. Pendekatan kualitatif menghasilkan output dalam bentuk non-kuantitatif.

Beberapa karakteristik dari pendekatan kualitatif, menurut Lexy J. Moleong, melibatkan:³⁷

1. Memiliki dasar atau konteks, yang berarti bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam kondisi yang sesuai dengan situasi asli atau keadaan ilmiah.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

³⁷ Lexy J. Moleong, 23.

2. Manusia sebagai instrumen, menunjukkan bahwa peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data, dengan metode pengumpulan yang didasarkan pada observasi dan wawancara.
3. Pemanfaatan data kualitatif, yang berarti pengumpulan data dilakukan secara deskriptif dan dijelaskan dalam laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil, menunjukkan bahwa pengumpulan data sering memperhatikan proses serta dampak dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Teori bersifat fundamental, karena data yang diperoleh dari penelitian lapangan dapat membentuk kesimpulan atau teori.
6. Desain penelitian bersifat sementara.
7. Hasil penelitian diperoleh melalui kesepakatan bersama.

Melakukan sebuah penelitian tentu seseorang peneliti diharuskan memahami metode penelitian yang akan mereka gunakan. Metode penelitian dapat digunakan sebagai seperangkat ilmu yang mengenalkan Langkah-langkah yang sistematis dan logis untuk menemukan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadirannya peneliti berfungsi sebagai pengumpul data. Melakukan penelitian kualitatif melibatkan upaya untuk mengungkapkan dan menggambarkan kondisi yang alamiah pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memiliki peran menjadi instrumen utamanya

penghimpunan datanya. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam proses pengambilan data menjadi sangat penting untuk memperoleh data yang jelas dan akurat. Sebagai pengamat yang teliti, peneliti secara aktif mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Selain itu, guna bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pengalaman subjek, peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait yang telah ditentukan kriterianya. Dengan demikian, keberadaan peneliti sebagai pengamat yang terlibat secara langsung dalam prosesnya penghimpunan data menjadi kunci dalam penelitian kualitatif ini, untuk memastikan data yang diperoleh memiliki kejelasan dan keakuratan yang tinggi.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di desa wisata Songgoriti, Alamat lengkapnya Jl. Raya Songgoriti, Songgokerto, Kec. Batu, Kota Batu, provinsi Jawa Timur, Kode Pos 65312. Desa songgoriti terletak pada bagian paling barat dari Kota Batu yang langsung berbatasan dengan kecamatan pujon, terdapat 2 RW yang terbagi menjadi 2 RT dan 3 RT. Desa wisata songgoriti ini memiliki berbagai destinasi wisata seperti pemandian air panas, candi hingga pasar songgoriti layaknya desa wisata di kota-kota lain. Namun Ketika menyebut desa songgoriti maka yang terkenal adalah penginapan villanya. Dimana hampir seluruh penduduk disitu membangun rumah dengan kamar yang cukup banyak dan dapat disewakan kepada pengunjung.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat dari mana data diperoleh untuk digunakan dalam penelitian. Secara umum, sumber data dibagi menjadi dua kategori utama:³⁹ :

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya yang nantinya akan diamati lalu dicatat kedalam bentuk aslinya, jadi nantinya bisa dipakai menjadi bahan utama dalam penelitian. Untuk Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara kepada para orang tua yang memilih lembaga berbasis agama Islam untuk anaknya sekolah.

Pada umumnya, penggunaan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif tidak dapat mengkaji secara keseluruhan populasi individu, meskipun populasi tersebut kecil, peneliti hanya dapat mengkaji sebagian atau tidak menyeluruh. Peneliti tertarik menemukan temuan penelitian yang dapat dijadikan bahan acuan atau referensi pada peneliti selanjutnya. Dalam penyusunan penelitian yang optimal, peneliti akan mengamati serta mengevaluasi sebagian kecil individu yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Peneliti yang ingin mencapai kesimpulan yang dapat diaplikasikan pada kelompok-kelompok lain atau keseluruhan populasi harus fokus pada pengamatan dan analisis kelompok individu yang dapat secara representatif mewakili setiap bagian dari populasi tersebut.

³⁹ Anggito Albi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 37.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang terdapat dipenelitian merujuk pada data yang telah didapatkan sebelumnya oleh pihak lain atau dari sumber- sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan, arsip, foto-foto, video, penelitian sebelumnya, dan lain-lain.⁴⁰ Dalam pembahasan penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah beberapa informasi yang tersedia seperti lokasi desa, Sejarah, serta berbagai kegiatan yang ada di desa wisata songgoriti tersebut. Data sekunder ini akan digunakan sebagai tambahan informasi dan konteks dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dipergunakan dalam penggaliannya data yang diperlukan dari sumber atau data berbentuk peristiwa, tempat, geografis, atau benda dan rekamannya gambar.⁴¹ Observasi termasuk dalam rangkaian aktivitas mengamati tindakan peneliti dengan terstruktur pada berbagai unsur terlibat di objek penelitian secara langsung. Observasi akan menggambarkan data yang riil mengenai keadaan atau kejadian

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 320.

⁴¹ Hadari Nawawi Dan M Martin, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015).

yang terjadi di lapangan. Peneliti akan mengamati kegiatan-kegiatan yang terkait motivasi orang tua.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dengan cara pengajuan beberapa pertanyaan kepada para narasumber. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara saling menanya dan menjawab secara lisan kepada para narasumber, baik dengan tatap muka langsung atau offline maupun berkomunikasi dari jarak jauh atau online.⁴²

Penelitian ini mempergunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tahap ini kreativitas peneliti sangat penting, karena peneliti adalah kekuatan pendorong dibalik jawaban yang akan diberikan narasumber. Perkembangan alat elektronik juga menjadi jalan memudahkan untuk peneliti dalam melakukan observasi. Peneliti menggunakan beberapa alat yang membantu pelaksanaan wawancara peneliti, salah satunya ialah menggunakan alat seperti notepad, perekam serta alat lainnya.

Pencarian dan penggali data peneliti mencari narasumber yang dapat memberikan informasi yang diperlukan saat penelitian dilakukan dan penulis menulis laporan penelitian.

Pada tahap pencarian narasumber peneliti menggunakan Teknik memilih siapa saja yang akan dimintai informasi. Atau

⁴² Satori Djam'an Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

disebut sebagai Purposive Sampling. Purposive Sampling menjadi teknik non random sampling dengan kata lain peneliti akan memilih dari siapa saja informan yang akan dimintai data sehingga diharapkan data yang diperoleh nantinya mampu menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data melalui wawancara, peneliti membutuhkan pedoman pertanyaan yang mendalam yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa sumber seperti orang tua yang pemilihan lembaganya pendidikan berbasis agama untuk anaknya dan ketua paguyuban desa wisata songgoriti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan serta mengolah data yang fokusnya pada jejak masa lalu seperti foto, rekaman, video, film, berbagai dokumen, buku, catatan, dan lain sebagainya.⁴³ Penelitian ini memakai pengumpulan data dokumentasi berupa gambar, suara, kutipankutipan tertulis surat keterangan, guna melengkapi hasil penelitian dari teknik observasi dan wawancara. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi yang dimiliki paguyuban desa wisata songgoriti. Peneliti akan meminta bantuan kepada ketua paguyuban dalam pengumpulan data pada metode ini.

⁴³ Suwardi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 73.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekannya keabsahannya data menjadi bagiannya tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut ini beberapa Teknik untuk mengecek keabsahan data menurut Sudaryono yaitu:⁴⁴

1. Ketekunan Pengamatan

Ketelitian pengamatan ini mencakup tindakan teliti dan berkesinambungan dalam melakukan pengamatan. Penelitian ini memanfaatkan ketelitian pengamatan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan realitas. Tujuan utamanya adalah memverifikasi kebenaran dan kepastian data serta urutan peristiwa dengan cara yang akurat dan terstruktur. Ketelitian penelitian ini melibatkan kegiatan membaca dan memahami berbagai referensi, termasuk buku, penelitian terkait, dan dokumen-dokumen pendukung yang relevan dengan temuan penelitian.

Keseriusan dalam penelitian ini juga menciptakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti ini ditujukan untuk mempertajam, dan memperluas wawasan peneliti, sehingga nantinya dapat digunakan dalam memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan membutuhkan peneliti untuk secara langsung terlibat di lokasi penelitian selama periode waktu

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 43–45.

yang cukup panjang. Tujuan dari perpanjangan keikutsertaan ini adalah untuk melakukan pendeteksian atau mengidentifikasi distorsi yang mungkin terjadi dalam data penelitian, baik distorsi yang disebabkan oleh peneliti sendiri maupun distorsi yang berasal dari responden, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dengan melibatkan diri secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama, peneliti dapat mengamati dan memahami konteks yang lebih baik, serta mendeteksi dan mengatasi distorsi yang mungkin mempengaruhi kualitas data. Jadi, dengan memperpanjang keikutsertaan, peneliti bisa mengidentifikasi dan memahami distorsi yang terjadi dalam penelitian.

3. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber sebagai langkah pengamanan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yang mencakup penggunaan metode dan sumber data yang beragam untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Pada tahap pengecekan keabsahan data, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber, subjek penelitian, dan wawancara. Jika terdapat perbedaan, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam pengolahan dan penyusunan data yang diperoleh dari teknik wawancara, pencatatan di lapangan, dan sumber data lainnya secara sistematis. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memudahkan pemahaman oleh pihak lain. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi⁴⁵.

1. Reduksi Data

Mereduksi data termasuk aktivitas perangkuman serta pemilihan berbagai hal pokok lalu difokuskan pada berbagai hal yang penting. Pada tahap reduksi data penelitian ini melalui cara penelaahan seluruh data yang terkumpul terkait dorongan orang tua yang memilih lembaga pendidikan berbasis agama Islam untuk menyekolahkan anaknya.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan agar memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Penyajian data ini harus disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam interpretasi data terkait dengan isu yang sedang diteliti. Melalui penyajian data, peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang probelmatika yang terjadi.

⁴⁵ Muhanjir Neong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2013), 142–43.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini menjadi tahap terakhir dalam penulisan, Penarikan kesimpulan dapat diartikan menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian. Proses ini dilakukan setelah data dikumpulkan. Setelah menganalisis data, kesimpulan akan diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah difokuskan. Penelitian ini menarik kesimpulan dengan cara mengecek Kembali data yang diambil.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian mendalam, peneliti Menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan, oleh karena itu peneliti mengambil empat Langkah atau tahapan sebagai berikut:

1. Pra lapangan, peneliti akan mempersiapkan semua keperluan yang akan digunakan data peneliti terjun ke lapangan secara langsung, seperti menyiapkan rancangan penelitian dan memilih tempat penelitian, mengurus administrasi perizinan kepada paguyuban desa wisata songgoriti, melakukan pengamatan secara sederhana, mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat melakukan pengambilan data di lapangan, dan peneliti mempersiapkan diri untuk selalu menjaga etika sopan santun saat melakukan penelitian.
2. Peneliti terjun di lapangan, melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara kepada beberapa narasumber, dan melakukan beberapa dokumentasi kegiatan warga desa songgoriti dengan menyesuaikan pedoman yang telah disusun.

3. Peneliti menganalisis data, ditahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang didapatkan apakah sudah valid dan sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti memilah-milah data yang bersifat penting dan menghapus data yang tidak dibutuhkan.
4. Menyusun laporan akhir, tahap ini merupakan tahap akhir dalam penulisan penelitian, peneliti akan Menyusun data dengan menyesuaikan sistematika yang berlaku di pascasarjana IAIN Kediri dan akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminimalisir kesalahan dalam membuat karya ilmiah ini.